

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2023/
*30 JUNE 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022
(DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
30 JUNE 2023 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2022
(AUDITED)
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED AS AT
30 JUNE 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Margono Tanuwijaya
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
RW 06 Bumi Serpong Damai
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Setia Budi
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Jl. Kebagusan II No. 2 RT 002 RW 007,
Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Operasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance;
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Margono Tanuwijaya
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
Bumi Serpong Damai
Telephone : (021) 7698899
Title : President Director
2. Name : Setia Budi
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Domicile address : Jl. Kebagusan II No. 2 RT 002 RW 007,
Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
Telephone : (021) 7698899
Title : Operation Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance;
2. Financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Federal International Finance internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/
President Director

Setia Budi
Direktur Operasi/
Operation Director

Jakarta, 26 Juli/July 2023



FIFAstra

motorcycle financing



Spektra

multi financing



Danastra

micro financing



Amitra

syariah financing

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	1,144,670	618,239	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.814.704 (31 Desember 2022: Rp 2.944.011)	2d,2f, 2g,2i,5	31,905,775	31,271,743	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,814,704 (31 December 2022: Rp 2,944,011)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.429.694 (31 Desember 2022: Rp 529.027)	2i,7	2,599,431	885,550	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 1,429,694 (31 December 2022: Rp 529,027)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35.988 (31 Desember 2022: Rp 29.198):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 35,988 (31 December 2022: Rp 29,198):
- Pihak ketiga	2d,2g,2k,6	224,149	109,690	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,6,26	<u>26,418</u>	<u>9,697</u>	Related parties -
		250,567	119,387	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	137,196	67,851	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,8,26	<u>29,275</u>	<u>713</u>	Related parties -
		166,471	68,564	
Klaim atas restitusi pajak	2s,13a	57,681	65,623	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,16	99,785	403,703	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c,10,26	70,385	78,120	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13d	313,915	343,804	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.715.103 (31 Desember 2022: Rp 2.524.012)	2l,2x,9	<u>673,663</u>	<u>687,723</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,715,103 (31 December 2022: Rp 2,524,012)
JUMLAH ASET		<u>37,282,343</u>	<u>34,542,456</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,27b	515,725	511,586	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,26	<u>1,086</u>	<u>689</u>	Related parties -
		516,811	512,275	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,11	156,135	151,319	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,11,26	<u>53,610</u>	<u>28,056</u>	Related parties -
		209,745	179,375	
Utang premi asuransi:				Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	2d, 2v 26,27c	608,154	554,609	Related party -
Akrual	2d,12	1,256,834	979,874	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	2s,13b	268,129	346,321	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13b	<u>37,553</u>	<u>88,426</u>	Other taxes -
		305,682	434,747	
Liabilitas derivatif	2d,2r,16	913	14,393	Derivative liabilities
Pinjaman	2d,2w,14	16,434,138	15,039,391	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:				Securities issued:
- Obligasi	2d,2t 15	7,262,955	5,459,273	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	<u>261,313</u>	<u>247,002</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		<u>26,856,545</u>	<u>23,420,939</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	17	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - divestasi entitas pengendali	10,17	36,020	36,020	Additional paid in capital - divestment under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	2r,16	(25,019)	(16,904)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	18	11,100	10,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>10,123,697</u>	<u>10,812,301</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>10,425,798</u>	<u>11,121,517</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>37,282,343</u>	<u>34,542,456</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
PENGHASILAN				INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	2f,2o,19	4,468,436	4,300,901	Consumer financing income
Penghasilan bunga dan denda	2o,20	98,770	68,964	Interest and penalty income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	2o,22	359,993	23,286	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan lain-lain	21	7,984	7,848	Other income
Jumlah penghasilan		4,935,183	4,400,999	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,23,26	(1,172,481)	(1,234,604)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	24	(780,200)	(635,369)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(346,758)	(506,549)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	10	(7,736)	(9,293)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	(108,087)	(79,797)	Other impairment charges
Jumlah beban		(2,415,262)	(2,465,612)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,519,921	1,935,387	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,13c,13d	(559,139)	(429,340)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,960,782	1,506,047	NET INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(187)	128	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	13d	41	(28)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	(10,404)	5,514	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	13d	2,289	(1,213)	Related income tax
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(8,261)	4,401	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		1,952,521	1,510,448	TOTAL COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2u,29	7,003	5,379	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Divestment Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	<u>280,000</u>	<u>36,020</u>	<u>(87,629)</u>	<u>9,100</u>	<u>9,014,174</u>	<u>9,251,665</u>	Balance as at 1 January 2022
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,506,047	1,506,047	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	-	4,301	-	-	4,301	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	100	100	Remeasurement from - employment benefit
	-	-	4,301	-	1,506,147	1,510,448	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	1,000	(1,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2021	2n,17	-	-	-	(864,360)	(864,360)	2021 final dividend
Saldo 30 Juni 2022	<u>280,000</u>	<u>36,020</u>	<u>(83,328)</u>	<u>10,100</u>	<u>9,654,961</u>	<u>9,897,753</u>	Balance as at 30 June 2022
Saldo 31 Desember 2022	<u>280,000</u>	<u>36,020</u>	<u>(16,904)</u>	<u>10,100</u>	<u>10,812,301</u>	<u>11,121,517</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Divestasi entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Divestment Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	<u>280.000</u>	<u>36.020</u>	<u>(16.904)</u>	<u>10.100</u>	<u>10.812.301</u>	<u>11.121.517</u>	Balance as at 1 January 2023
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,960,782	1,960,782	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income: -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	-	(8,115)	-	-	(8,115)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(146)	(146)	Remeasurement from - employment benefit
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,115)</u>	<u>-</u>	<u>1,960,636</u>	<u>1,952,521</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	1,000	(1,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2022	2n,17	-	-	-	(2,648,240)	(2,648,240)	2022 final dividend
Saldo 30 Juni 2023	<u>280.000</u>	<u>36.020</u>	<u>(25.019)</u>	<u>11.100</u>	<u>10.123.697</u>	<u>10.425.798</u>	Balance as at 30 June 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		23,080,947	19,302,793	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		402,545	500,129	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank		12,428	14,389	Interest income
Klaim asuransi kredit		33,605	23,994	Claim credit insurance
Pinjaman karyawan		7,823	5,624	Employee loans
		<u>23,537,348</u>	<u>19,846,929</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(18,248,166)	(12,514,590)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(545,203)	(1,304,460)	Payments of joint financing <i>without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen		(371,667)	(385,269)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(3,002,521)	(2,439,791)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(726,780)	(644,551)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(8,437)	(7,013)	Employee loans
Lain-lain		(118,974)	(93,024)	Others
		<u>(23,021,748)</u>	<u>(17,388,698)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(604,982)</u>	<u>(562,689)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(604,982)</u>	<u>(562,689)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(89,382)</u>	<u>1,895,542</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	208	394	Proceeds from sale of fixed asset
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	10	-	(75,000)	Placement in investment in associate
Pembayaran aset hak guna	9	(54,252)	(51,068)	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	9	(109,593)	(137,778)	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(163,637)</u>	<u>(263,452)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		19,750,875	17,405,540	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(18,085,304)	(17,798,987)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	15	3,000,000	2,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan Hutang Surat Berharga		(1,193,027)	(3,039,798)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(8,499)	(5,994)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa	31	(36,536)	(37,660)	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	17	(2,648,240)	(864,360)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>779,269</u>	<u>(2,341,259)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas		526,250	(709,169)	Net Decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	24	181	(66)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>618,239</u>	<u>901,183</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>1,144,670</u>	<u>191,948</u>	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		62,972	50,752	<i>Cash on hand</i>
Bank		<u>1,081,698</u>	<u>141,196</u>	<i>Cash in bank</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>1,144,670</u>	<u>191,948</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, including amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 30 Juni 2023 memiliki 243 kantor cabang (31 Desember 2022: 243 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Astra International Tbk, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki 13.882 karyawan (31 Desember 2022: 13.961 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Establishment and General Information
(continued)**

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
- 4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
- 5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle; and*
- 6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 30 June 2023 has 243 branch offices (31 December 2022: 243 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

The Company's immediate parent company is PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 30 June 2023, the Company has a total of 13,882 employees (31 December 2022: 13,961 employees) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga dan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, surat berharga yang diterbitkan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

Bonds

Throughout the years, the Company has issued securities and as at 30 June 2023 and 31 December 2022, securities issued that are still outstanding are as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date on the Indonesia Stock Exchange	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap II/ Phase II: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000	27 Mei 2021/ May 2021 (No. S-70/D.04/2021)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021	Tahap I: No. 14 tanggal 17 Mei 2021/ Phase I: No. 14 dated 17 May 2021
	Tahap II/ Phase II: 1,750,000		Tahap II/ Phase II: 28 Oktober/ October 2021	Tahap II: No. 06 tanggal 8 Oktober 2021/ Phase II: No. 06 dated 8 October 2021
	Tahap III/ Phase III: 2,000,000		Tahap III/ Phase III: 28 Maret/ March 2022	Tahap III: No. 10 tanggal 9 Maret 2022/ Phase III: No. 10 dated 9 March 2022
	Tahap IV/ Phase IV: 1,177,000		Tahap IV/ Phase IV: 31 Oktober/ October 2022	Tahap IV: No. 01 tanggal 12 Oktober 2022/ Phase IV: No. 01 dated 12 October 2022

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

The proceeds, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, and Continuance Bonds V Phase V Year 2023 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, Continuance Bonds V Phase II Year 2021, Continuance Bonds V Phase III Year 2022, Continuance Bonds V Phase IV Year 2022, and Continuance Bonds V Phase V Year 2023 were offered at par value in the primary market

Refer to Note 15 for details of the securities issued, including outstanding balance and maturity date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Asosiasi

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 terkait nama dan tempat kedudukan ADA, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU 0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021. Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0402234 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait perubahan modal dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 dan 12 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat keputusan nomor AHU-AH.01.03-0478785 tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan melakukan penambahan modal di ADA sebesar Rp 50.088, dan terjadi perubahan komposisi pemegang saham ADA, dimana saham ADA dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp 53.500, Rp 4.815, dan Rp 155.685.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Associate

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 of the ADA Articles of Association regarding the name and domicile of ADA, based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.03-0402237 dated 28 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association related to changes in the authorized capital of the Company, based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU 0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 11 paragraph 1 and Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 dated 26 November 2021. The amendment of this Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on letter number AHU-AH.01.03-0478785 dated 29 November 2021.

Based on the amendment to the Articles of Association dated 30 June 2021, the Company subscribed additional capital in ADA amounted to Rp 50,088 and the Composition of ADA's shareholders has changed which ADA's shares are owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI") at 25.00%, 2.25%, and 72.75%, respectively. As at 31 December 2021, the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI have capital injection amounted to Rp 53,500, Rp 4,815, and Rp 155,685, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Dengan perubahan anggaran dasar tersebut, maka sejak 1 Juli 2021 pengendalian Perseroan terhadap ADA telah berakhir dan oleh karena itu tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan ADA pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kecuali Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas untuk periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Transaksi divestasi penyertaan saham di ADA merupakan reorganisasi entitas sepengendali karena pemegang saham pengendali Perseroan dan SMI adalah PT Astra International Tbk. Oleh karena itu, transaksi divestasi ini diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Nilai tercatat aset bersih ADA pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 5.059 sedangkan nilai wajar investasi pada ADA sebesar Rp 41.079. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 36.020 dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 17).

Sejak 1 Juli 2021, penyertaan Perseroan terhadap ADA dianggap sebagai penyertaan pada perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023	31 Desember/December 2022	
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Suparno Djasmin Johannes Loman R. Nunu Soetjahja Noegroho	Suparno Djasmin Johannes Loman R. Nunu Soetjahja Noegroho	Board of Commissioners: President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Direksi: Presiden Direktur Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum Direktur Keuangan Direktur Operasi Direktur Pemasaran Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Margono Tanuwijaya Sri Harjati Valentina Chai Wei Li* Setia Budi Daniel Hartono* Indra Gunawan	Margono Tanuwijaya Sri Harjati Hugeng Gozali Setia Budi Antony Sastro Jopoetro Indra Gunawan	Board of Directors: President Director Human Capital and General Services Director Finance Director Operation Director Marketing Director Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
Komite Audit: Ketua Anggota Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho Lindawati Gani Regina Okthory Sucianto	R. Nunu Soetjahja Noegroho Lindawati Gani Regina Okthory Sucianto	Audit Committee: Chairman Member Member
Komite Pemantau Risiko: Ketua Anggota Anggota	R. Nunu Soetjahja Noegroho Lindawati Gani Regina Okthory Sucianto	R. Nunu Soetjahja Noegroho Lindawati Gani Regina Okthory Sucianto	Risk Monitoring Committee: Chairman Member Member
Dewan Pengawas Syariah: Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Sharia Supervisory Board: Member

*) bahwa segala fungsi, tugas dan wewenang selaku Direktur Perseroan baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit b) and proper test by the Financial Services Authority. *)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 30 Desember 2022, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juni 2021, Bapak Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 1 Juni 2021 sampai dengan saat ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Federal International Finance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation POJK No. 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding Appointment of Internal Audit Department Head dated 30 Desember 2022, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding Appointment of Corporate Secretary dated 1 June 2021, Mr. Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 1 June 2021 until now.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Federal International Finance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 26 July 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 73: Sewa
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 107: Akuntansi Ijarah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa." Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS 16: Fixed Assets
- Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Amendment of SFAS 46: Income Tax
- Amendment of SFAS 73: Lease
- Amendment of SFAS 73: Insurance Contract
- Amendment of SFAS 107: Ijarah Accounting

Implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Compensation Attribution in the Service Period". The press release was issued in conjunction with the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021.

DSAK IAI considers that the fact pattern of the pension program based on the current Labor Law in Indonesia has a fact pattern similar to the fact pattern in the IFRIC Agenda Decision. With this similar pattern of facts, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant for application in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Company has changed its accounting policies to conform with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release.

However, these changes did not have a material impact on the Company's financial statements and have been charged to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip metode ekuitas

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. Selisih antara biaya perolehan tersebut dan nilai tercatat investasi yang dilepas disajikan dalam pos tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 38 - "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perseroan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perseroan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perseroan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perseroan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of equity method

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associate are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of the disposed investment in subsidiary is presented as additional paid in capital in accordance with SFAS 38 - "Business Combination of Entities Under Common Control".

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip metode ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perseroan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Selanjutnya, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba/(rugi) bersih dan akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dividen yang diterima sejak tanggal perolehan (jika ada).

d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of equity method (continued)

Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Subsequently, the investment in associate is recognised at its carrying value and adjusted for increased or decreased by the Company's share in the net income/(losses) and accumulated other comprehensive income/(losses) of the associate company in accordance with its percentage of ownership from the date of acquisition, less cash dividend received (if any).

d. Financial instruments

The Company classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL"). The Company do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Company has cash flow hedging instruments (see Note 2r). The classification depends on the Company business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate use the shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau dijaminkan kembali.

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(iii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company consider:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayments and extension terms;*
- *Terms that limit the Company claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perseroan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Business model assessment (continued)

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(v) Impairment of financial assets

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

The Company primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses *migration analysis method* for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-months expected credit losses (stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a Significant Increase in Credit Risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2) (lanjutan)

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or
2. Accounts that has been past due 6 months before reporting date.

Credit impaired (or default) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or default) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* – third party.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 30 (v).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Modifikasi aset keuangan

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perseroan melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Modification of financial assets

In relation to COVID-19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to impacted customers. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the currency the loan*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Modification of financial assets (continued)

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the modified cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dengan model bisnis berbeda.

Perseroan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or counterparty.

Reclassification of financial assets

The Company is permitted to reclassify its financial assets if the Company change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Company with different business models.*

The Company applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company does not restate profits, losses (including impairment of profit or loss), or interest recognised earlier.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
	Pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain/ <i>Employee loans, key management loans and others</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain/ <i>Employee loans, key management loans and others</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Dealer payables</i>	
	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>	
	Akrua/ <i>Accruals</i>	
	Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification on financial instruments

The Company classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan kerugian aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Pembiayaan Syariah Perseroan dan Unit Usaha Pembiayaan Syariah yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing added or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for impairment losses on earning assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, ijarah receivables and ijarah assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian aset produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *ijarah*.

Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses on earning assets (continued)

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *ijarah* financing contract.

Murabahah receivables

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Piutang ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak-guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Murabahah receivables (continued)

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising from financing based on *ijarah* contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

Assets acquired for *ijarah* are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position. *Murabahah* margin income and margin expenses related to *Murabahah* joint financing without recourse are also presented in a net basis in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned *Murabahah* financing income and recognised as *Murabahah* margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - "Aset Tetap".

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 - "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16 - "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 - "Fixed Assets".

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 - "Lease", except if land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 - "Fixed Assets".

When the carrying amount of a fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pascakerja ("IPK"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16, the Company have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam “penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga” serta “beban bunga” di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 71 - “Instrumen Keuangan”.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within “consumer financing income and interest income” and “interest expense” respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - “Revenue from Contracts with Customers” and SFAS 71 - “Financial Instrument”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Dolar Amerika Serikat	15,026	15,731	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	104.91	117.57	<i>Japanese Yen</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from fund management by the Company as *Mudharib*

Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are the Bank Indonesia middle rates, as follows (amounts in full Rupiah):

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivative as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivative that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivative are classified as a current asset or liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Perseroan hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

(b) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada "beban penyusutan" untuk aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The Company only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on borrowings. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging fixed rate borrowings is recognised in the profit or loss within "finance costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to statements of profit or loss over the period to maturity.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the statements of profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss within "finance costs". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in "depreciation expense" in the case of property, plant and equipment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

(b) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 - "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam "beban usaha".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statements of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 - "Income Taxes", final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in "operating expense".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company do not have diluted shares.

v. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties (continued)

The Company have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings (continued)

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

At the inception of a contract, the Company assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

The Company recognise a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the statements of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that provided internally to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 28).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang objektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen melalui evaluasi secara kolektif.

Evaluasi cadangan penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik serupa berdasarkan kerugian kredit ekspektasian portofolio piutang. Dalam menilai kebutuhan penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen menggunakan asumsi atas pertimbangan utama, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode data kerugian historis yang digunakan, estimasi pemulihan dan identifikasi faktor ekonomi makro paling relevan yang mempengaruhi pelunasan piutang pembiayaan konsumen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
 (continued)

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company determines the allowance for impairment losses for consumer financing receivables through collective evaluation.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio. In assessing the need for allowance for impairment losses, management uses assumption on the key areas of judgment, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, estimated recovery and identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables.

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
 (continued)

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	62,972	56,095	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	320,971	107,073	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	256,611	217,143	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245,020	145,184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	147,362	27,623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,933	18,841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23,760	11,328	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13,942	6,599	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,555	10,856	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,112	7,946	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,385	5,367	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,642	144	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	1,448	867	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank DBS Indonesia	1,202	375	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	946	620	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	742	321	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	379	379	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	234	200	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	224	132	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank	212	183	Standard Chartered Bank
PT Bank Shinhan Indonesia	184	166	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	153	151	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	130	43	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	127	78	PT Bank Commonwealth
PT Bank BNP Paribas Indonesia	94	33	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	63	62	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG	28	28	Deutsche Bank AG
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	24	219	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	19	3	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
JPMorgan Chase Bank, N.A	11	11	JPMorgan Chase Bank, N.A
PT Bank Jasa Jakarta	1	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank BCA Syariah	1	-	PT Bank BCA Syariah
	<u>1,081,515</u>	<u>561,975</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	65	68	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37	10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26	28	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18	19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	17	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	10	11	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	15	6	Others (each below Rp 10)
	<u>183</u>	<u>169</u>	
	<u>1,081,698</u>	<u>562,144</u>	
	<u>1,144,670</u>	<u>618,239</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Dolar AS 12.176 (nilai penuh) (31 Desember 2022: Dolar AS 10.741 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank selama tahun berjalan berkisar antara 0,00% - 5,45% pada 30 Juni 2023 untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2022: 0,00% - 8,20%) dan 0,00% - 0,04% pada 30 Juni 2023 untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2022: 0,00% - 0,01%).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam *stage 1*.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 June 2023, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 15,026 (full amount) (31 December 2022: US Dollar 10,741 (full amount)).

Bank accounts interest rates during the year ranged between 0.00% - 5.45% as at 30 June 2023 for Rupiah balances (31 December 2022: 0.00% - 8.20%) and 0.00% - 0.04% as at 30 June 2023 for US Dollar balances (31 December 2022: 0.00% - 0.01%).

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalents.

All cash and cash equivalents are financial assets in *stage 1*.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	44,970,735	43,608,350	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	<u>288,701</u>	<u>380,099</u>	Third parties -
	<u>45,259,436</u>	<u>43,988,449</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned income on consumer financing
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(10,384,008)	(9,552,737)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>			Joint financing without recourse
- Pihak ketiga	<u>(154,949)</u>	<u>(219,958)</u>	Third parties -
	<u>(10,538,957)</u>	<u>(9,772,695)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,814,704)</u>	<u>(2,944,011)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>31,905,775</u></u>	<u><u>31,271,743</u></u>	Net

Selama tahun 2023, jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 6 - 84 bulan (2022: 6 - 84 bulan).

During 2023, period of consumer financing ranged from 6 - 84 months (2022: 6 - 84 months).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	20,562,601	21,960,543	< 1 year
1 - 2 tahun	11,167,819	9,862,599	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,911,731	2,330,577	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>78,328</u>	<u>62,035</u>	> 3 years
	<u>34,720,479</u>	<u>34,215,754</u>	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	34,213,398	33,825,630	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	279,909	225,334	1 - 30 days
31 - 60 hari	116,459	90,628	31 - 60 days
61 - 90 hari	57,733	38,703	61 - 90 days
> 90 hari	<u>52,980</u>	<u>35,459</u>	> 90 days
	<u>34,720,479</u>	<u>34,215,754</u>	

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 30 June 2023 and 31 December 2022:

	<u>30 Juni/June 2023</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo awal	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(258)	86,577	(86,319)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(5,443,984)	5,443,984	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	247,095	(225,247)	(21,848)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	327,493	5,785,711	(4,972,579)	1,140,625	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	<u>(507,021)</u>	<u>(128,879)</u>	<u>(635,900)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>18,969,758</u>	<u>15,209,585</u>	<u>541,136</u>	<u>34,720,479</u>	Ending balance

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 30 June 2023 and 31 December 2022: (continued)

	31 Desember/December 2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	19,266,061	13,482,599	310,050	33,058,710	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(1,332)	92,474	(91,142)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(11)	(360,435)	360,446	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12,194,932	(12,194,932)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(13,064,222)	15,606,409	(69,263)	2,472,924	Net change in exposure and remeasurements
Penghapusan	-	(1,112,566)	(203,314)	(1,315,880)	Written-off
Saldo akhir	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Ending balance

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	2,944,011	2,804,543	Beginning balance
Penambahan	346,758	1,116,420	Additions
Penghapusan piutang	(635,900)	(1,315,880)	Written-off receivables
Penerimaan penghapusan piutang	159,835	338,928	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	2,814,704	2,944,011	Ending balance

	30 Juni/June 2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(29)	45,139	(45,110)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(985,557)	985,557	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5,035	(3,462)	(1,573)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*	(132,730)	1,127,030	(647,542)	346,758	Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusan	-	(507,021)	(128,879)	(635,900)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	93,216	66,619	159,835	Recovery income
Saldo akhir	872,222	1,414,738	527,744	2,814,704	Ending balance

* Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

* Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Menurut Stage (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	1,097,760	1,459,254	247,529	2,804,543
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(302)	37,227	(36,925)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(12)	(340,362)	340,374	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	666,098	(666,098)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(763,598)	2,040,772	(160,754)	1,116,420
Penghapusan	-	(1,112,566)	(203,314)	(1,315,880)
Pendapatan atas pemulihan	-	227,166	111,762	338,928
Saldo akhir	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pembayaran.

Selama tahun 2023, suku bunga/margin efektif berkisar antara 11,57%% - 45,62% (2022: 10,20% - 44,93%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

By Stage (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2022			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	1,097,760	1,459,254	247,529	2,804,543
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(302)	37,227	(36,925)	-
Transfer to credit impaired (Stage 3)	(12)	(340,362)	340,374	-
Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)	666,098	(666,098)	-	-
Net change in exposure and remeasurement*)	(763,598)	2,040,772	(160,754)	1,116,420
Written-off	-	(1,112,566)	(203,314)	(1,315,880)
Recovery income	-	227,166	111,762	338,928
Ending balance	999,946	1,645,393	298,672	2,944,011

*) Include the net change in exposure and remeasurements are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and repayment.

During 2023, effective interest/margin rates ranged from 11.57%% - 45.62% (2022: 10.20% - 44.93%).

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, there are no consumer financing receivables used as collateral in connection with the loan facility and the issuance of bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:			Consumer financing receivables:
- Konvensional	33,259,476	32,929,622	Conventional -
- Syariah	<u>1,461,003</u>	<u>1,286,132</u>	Sharia -
	<u>34,720,479</u>	<u>34,215,754</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
- Konvensional	(2,682,869)	(2,815,540)	Conventional -
- Syariah	<u>(131,835)</u>	<u>(128,471)</u>	Sharia -
	<u>(2,814,704)</u>	<u>(2,944,011)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>31,905,775</u>	<u>31,271,743</u>	Consumer financing receivables - net

Piutang pembiayaan konsumen – Konvensional

Consumer financing receivables – Conventional

Semua piutang pembiayaan konsumen - Konvensional Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables - Conventional are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	43,053,843	41,914,840	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>288,680</u>	<u>380,068</u>	Third parties -
	<u>43,342,523</u>	<u>42,294,908</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(9,928,102)	(9,145,333)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(154,945)</u>	<u>(219,953)</u>	Third parties -
	<u>(10,083,047)</u>	<u>(9,365,286)</u>	
	<u>33,259,476</u>	<u>32,929,622</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,682,869)</u>	<u>(2,815,540)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>30,576,607</u>	<u>30,114,082</u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen - Syariah

Consumer financing receivables - Sharia

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	1,916,892	1,693,510	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>21</u>	<u>31</u>	Third parties -
	<u>1,916,913</u>	<u>1,693,541</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - Syariah
(lanjutan)

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables - Sharia
(continued)

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow: (continued)

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	(455,906)	(407,404)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse:			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	(4)	(5)	Third parties -
	<u>(455,910)</u>	<u>(407,409)</u>	
	1,461,003	1,286,132	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(131,835)</u>	<u>(128,471)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>1,329,168</u></u>	<u><u>1,157,661</u></u>	Net

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	15,909	17,646	Employee loans -
- Lain-lain	<u>142,933</u>	<u>50,501</u>	Others -
	158,842	68,147	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			Consumer financing receivables with special attention:
- Kendaraan	89,627	70,188	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>11,668</u>	<u>553</u>	Non vehicles -
	101,295	70,741	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(35,988)</u>	<u>(29,198)</u>	Allowance for impairment losses
	65,307	41,543	
Pihak berelasi			Related parties
- Pinjaman manajemen kunci	4,174	1,669	Key management loans -
- Lain-lain	<u>22,244</u>	<u>8,028</u>	Others -
	26,418	9,697	
	<u><u>250,567</u></u>	<u><u>119,387</u></u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	29,198	34,219	Beginning balance
Penambahan	108,087	172,842	Additions
Penghapusan piutang	<u>(101,297)</u>	<u>(177,863)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u><u>35,988</u></u>	<u><u>29,198</u></u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (continued)

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	4,029,125	1,414,577	Third parties
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	<u>(1,429,694)</u>	<u>(529,027)</u>	Accumulated depreciation and amortisation
Bersih	<u>2,599,431</u>	<u>885,550</u>	Net

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji, umroh dan pembiayaan motor bekas dengan skema syariah.

7. ASSET ACQUIRED FOR IJARAH - NET

Asset acquired for *ijarah* – net consists of *ijarah* multiservices for haji, umrah and used motorcycle financing using sharia scheme.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Sewa	32,501	25,215	Rent -
- Beban komitmen pinjaman	22,843	4,273	Borrowing commitment fees -
- Lain-lain	<u>81,852</u>	<u>38,363</u>	Others -
	<u>137,196</u>	<u>67,851</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Asuransi	29,271	686	Insurance -
- Sewa	<u>4</u>	<u>27</u>	Rent -
	<u>29,275</u>	<u>713</u>	
	<u>166,471</u>	<u>68,564</u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 2 - 12 bulan (2022: 2 - 12 bulan).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. PREPAYMENTS

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 2 - 12 months (2022: 2 - 12 months).

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Others mainly represent prepayments of information technology maintenance.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset kepemilikan langsung	435,648	440,251	Direct ownership assets
Aset hak-guna	238,015	247,472	Right-of-use assets
Bersih	<u>673,663</u>	<u>687,723</u>	Net

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

30 Juni/June 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	189	Land - renewal
Bangunan	131,355	1,324	132,676	Buildings
Prasarana bangunan	127,673	7,889	134,974	Building improvements
Kendaraan	1,785	596	2,381	Vehicles
Peralatan kantor	1,626,581	95,752	1,716,009	Office equipment
Perabot kantor	98,407	4,032	101,488	Furniture and fixtures
	<u>2,035,947</u>	<u>109,593</u>	<u>2,137,674</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	93	5	98	Land - renewal
Bangunan	85,301	2,843	88,142	Buildings
Prasarana bangunan	102,399	5,829	107,640	Building improvements
Kendaraan	1,784	25	1,809	Vehicles
Peralatan kantor	1,324,009	102,079	1,421,323	Office equipment
Perabot kantor	82,110	3,410	83,014	Furniture and fixtures
	<u>1,595,696</u>	<u>114,191</u>	<u>1,702,026</u>	
Nilai buku bersih	<u>440,251</u>		<u>435,648</u>	Net book value

30 Juni/June 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna				Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	768,319	54,252	822,571	Buildings
Kendaraan	405,057	21,052	426,109	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	2,412	Office equipment
	<u>1,175,788</u>	<u>75,304</u>	<u>1,251,092</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	622,957	58,104	681,061	Buildings
Kendaraan	302,947	26,657	329,604	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	2,412	Office equipment
	<u>928,316</u>	<u>84,761</u>	<u>1,013,077</u>	
Nilai buku bersih	<u>247,472</u>		<u>238,015</u>	Net book value

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

		31 Desember/December 2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	128,089	3,266	-	-	131,355	Buildings
Prasarana bangunan	116,594	17,766	(6,687)	-	127,673	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	(1,089)	-	1,785	Vehicles
Peralatan kantor	1,517,540	230,886	(121,845)	-	1,626,581	Office equipment
Perabot kantor	99,516	7,279	(8,388)	-	98,407	Furniture and fixtures
	<u>1.914.759</u>	<u>259.197</u>	<u>(138.009)</u>		<u>2.035.947</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	84	9	-	-	93	Land - renewal
Bangunan	79,637	5,664	-	-	85,301	Buildings
Prasarana bangunan	98,589	10,491	(6,681)	-	102,399	Building improvements
Kendaraan	2,842	31	(1,089)	-	1,784	Vehicles
Peralatan kantor	1,248,060	197,772	(121,823)	-	1,324,009	Office equipment
Perabot kantor	83,669	6,820	(8,379)	-	82,110	Furniture and fixtures
	<u>1.512.881</u>	<u>220.787</u>	<u>137.972</u>		<u>1.595.696</u>	
Nilai buku bersih	<u>401.878</u>				<u>440.251</u>	Net book value
		31 Desember/December 2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	638,075	130,244	-	-	768,319	Buildings
Kendaraan	356,094	48,963	-	-	405,057	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>996.581</u>	<u>179.207</u>			<u>1.175.788</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	514,341	108,616	-	-	622,957	Buildings
Kendaraan	246,323	56,624	-	-	302,947	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>763.076</u>	<u>165.240</u>			<u>928.316</u>	
Nilai buku bersih	<u>233.505</u>				<u>247.472</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2023 – 2050. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 439.461 pada tanggal 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: Rp 439.461). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the year 2023 – 2050. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured to PT Asuransi Astra Buana (related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 439,461 as at 30 June 2023 (31 December 2022: Rp 439,461). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan	7,866	138,009	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>7,861</u>	<u>(137,972)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	5	37	Carrying value fixed assets sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>208</u>	<u>(630)</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	<u><u>203</u></u>	<u><u>593</u></u>	Gain on sales of fixed assets (refer to Note 21)

Berdasarkan laporan tertanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2022 dan 2021 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 348.734 (31 Desember 2022: Rp 348.734).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.951.525 (31 Desember 2022: Rp 1.201.172).

9. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Based on the report dated 30 June 2023 and 31 December 2022, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2022 and 2021 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 30 June 2023, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 348,734 (31 December 2022: Rp 348,734).

For fixed assets other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 June 2023, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,951,525 (31 December 2022: Rp 1,201,172).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp 90.778 dan Rp 167.904.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Bangunan	58,104	108,616	<i>Buildings -</i>
- Kendaraan	<u>26,657</u>	<u>56,624</u>	<i>Vehicles -</i>
	84,761	165,240	
Beban bunga (lihat Catatan 24)	<u>5,409</u>	<u>11,412</u>	<i>Interest expense (refer to Note 24)</i>
	<u><u>90,170</u></u>	<u><u>176,652</u></u>	
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan aset bernilai rendah	<u>17,088</u>	<u>29,769</u>	<i>Expense relating to short term lease (less than 12 months) and low value assets</i>

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan divestasi penyertaan pada ADA dengan nilai wajar investasi sebesar Rp 41.079 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (lihat Catatan 1).

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 30 June 2023 and 31 December 2022 was Rp 90,788 and Rp 167,904, respectively.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On 1 July 2021, the Company divested its investment in ADA with the total fair value of investment of Rp 41,079 with an ownership percentage of 25% (see Note 1).

On 14 February 2022, the Company injected paid-up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

The associated entity which is owned by the Company as at 30 June 2023 and 31 December 2022 is as follow:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>			<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Company Name</u>
	<u>Kegiatan Usaha/ Business Activity</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>		
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%		70,385	PT Astra Digital Arta ("ADA")

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>			<u>Nilai tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Company Name</u>
	<u>Kegiatan Usaha/ Business Activity</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>		
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%		78,120	PT Astra Digital Arta ("ADA")

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat investasi dan bagian Perseroan atas rugi bersih dan penghasilan komprehensif pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rugi bersih	(30,941)	(88,396)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	262
Jumlah rugi komprehensif	(30,941)	(88,134)
Persentase kepemilikan Bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif	25.00%	25.00%
	<u>(7,735)</u>	<u>(22,034)</u>
Nilai perolehan awal	78,120	25,154
Penambahan modal	-	75,000
Nilai tercatat	<u>70,385</u>	<u>78,120</u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Reconciliation of the carrying amount of investments and the Company's net loss and comprehensive income in associate is as follows:

<i>Net loss</i>
<i>Other comprehensive income after tax</i>
<i>Total comprehensive loss</i>
<i>Percentage of ownership</i>
<i>The company's share of total comprehensive income</i>
<i>Acquisition value</i>
<i>Capital injection</i>
<i>Carrying value</i>

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
- Liabilitas sewa	77,501	82,811
- Kliring pelanggan	25,220	21,450
- Titipan premi asuransi konsumen	25,766	20,725
- Klaim asuransi konsumen	16,054	15,997
- Dana sosial	5,018	5,151
- Uang muka dari konsumen	3,688	2,990
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	2,888	2,195
	<u>156,135</u>	<u>151,319</u>
Pihak berelasi		
- Liabilitas sewa	27,199	28,056
- Kliring pelanggan	26,411	-
	<u>53,610</u>	<u>28,056</u>
	<u>209,745</u>	<u>179,375</u>

11. OTHER PAYABLES

Third parties
<i>Lease liability</i> -
<i>Customer clearing accounts</i> -
<i>Insurance premium payment from customer</i> -
<i>Customer insurance claim</i> -
<i>Social fund</i> -
<i>Advances payment from customers</i> -
<i>Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates</i> -
Related parties
<i>Lease liability</i> -
<i>Customer clearing accounts</i> -

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	644,573	620,634	<i>Incentives and promotions</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	274,393	44,638	<i>Other employee benefits</i> -
- Bunga pinjaman	156,387	140,313	<i>Interest on borrowings</i> -
- Jasa tenaga ahli	72,374	72,362	<i>Professional fee</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	44,935	30,028	<i>Interest on securities issued</i> -
- Perbaikan dan utilitas	23,428	19,653	<i>Utility and repairs</i> -
- Sewa	8,683	8,709	<i>Rent</i> -
- Perjalanan dinas	5,626	8,995	<i>Business trips</i> -
- Pelatihan	3,620	2,060	<i>Training</i> -
- Perlengkapan kantor	996	10,998	<i>Office supplies</i> -
- Lain-lain	21,819	21,484	<i>Others</i> -
	<u>1,256,834</u>	<u>979,874</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, perekrutan karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Klaim atas restitusi pajak	<u>57,681</u>	<u>65,623</u>	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 29	260,892	270,353	<i>Article 29</i> -
- Pasal 25	7,237	75,968	<i>Article 25</i> -
	<u>268,129</u>	<u>346,321</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 23 dan 26	18,539	16,133	<i>Articles 23 and 26</i> -
- Pasal 4 (2)	12,596	9,107	<i>Article 4 (2)</i> -
- Pasal 21	6,418	63,186	<i>Article 21</i> -
	<u>37,553</u>	<u>88,426</u>	
	<u>305,682</u>	<u>434,747</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	526,920	428,224	<i>Current tax</i> -
- Beban pajak tangguhan	32,219	1,116	<i>Deferred tax expense</i> -
	<u>559,139</u>	<u>429,340</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,519,921	1,935,387	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	554,383	425,785	Tax calculated at applicable tax rates 22%
Dampak pajak penghasilan pada: Rugi setelah pajak entitas asosiasi	1,702	2,045	Tax effects of: Loss from investment in associate
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(3,834)	(3,346)	Interest income calculated at rates
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak			Adjustment due to changes tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6,888	4,856	Expenses not deductible for tax
Beban pajak penghasilan	<u>559,139</u>	<u>429,340</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	30 Juni/ June 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,519,921	1,935,387	Profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi dari entitas asosiasi	7,736	9,293	Loss from investment in Associated Profit before income tax of the Company
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,527,657</u>	<u>1,944,680</u>	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	(164,553)	(22,094)	Allowance for – impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off
- Beban penyusutan	3,980	9,078	Depreciation expenses -
Beban penyisihan imbalan kerja	14,124	7,944	Employees' benefit expenses -
- Beban penyisihan tunjangan hari raya	-	-	Allowances for - religious holiday expenses
	<u>(146,449)</u>	<u>(5,072)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17,428)	(15,211)	Interest income - subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,311	22,075	Non deductible expenses -
	<u>13,883</u>	<u>6,864</u>	
	<u>(132,566)</u>	<u>1,792</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2,395,091</u>	<u>1,946,472</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	526,920	428,224	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
- Pajak dibayar dimuka	(258,791)	(241,991)	Prepaid taxes -
Utang pajak penghasilan	<u>268,129</u>	<u>186,233</u>	Income taxes payable

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

d. Aset pajak tangguhan – bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	283,257	(36,202)	-	247,055	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	54,341	3,107	41	57,489	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	1,438	876	-	2,314	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	4,768	-	2,289	7,057	Cash flow hedges reserve
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>343,804</u>	<u>(32,219)</u>	<u>2,330</u>	<u>313,915</u>	Net deferred tax assets
	31 Desember/December 2022				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	265,745	17,512	-	283,257	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	60,071	(1,409)	(4,321)	54,341	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	807	631	-	1,438	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	24,716	-	(19,948)	4,768	Cash flow hedges reserve
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>351,339</u>	<u>16,734</u>	<u>(24,269)</u>	<u>343,804</u>	Net deferred tax assets

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of income tax for the period ended 30 June 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2022 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Deferred tax assets – net

Details of deferred tax assets of the Company are as follows:

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Administrasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Untuk pajak tahun 2022 dan 2021, Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak**Tahun fiskal 2018**

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit tahun fiskal 2018.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP"). SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.997 (termasuk denda). Perseroan telah mencatat provisi pajak sepenuhnya. Kurang bayar ini telah dibayar oleh Perseroan pada tanggal 19 Januari 2023.

13. TAXATION (continued)**e. Administration**

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of tax rates for domestic taxpayers and business establishments in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2021 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. For tax year 2022 and 2021, the Company used tax rate of 22%.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Tax assessments**Fiscal year 2018**

On 23 August 2021, the Company received a letter from Directorate General of Tax ("DJP") regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2018.

On 8 December 2022, the Company received a tax assessment letter to confirmed underpayment of VAT, CIT, income tax article 21, income tax article 23, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 7,997 (including penalty). The Company has fully recorded as tax provision. This underpayment has been paid by the Company on 19 January 2023.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)****Tahun fiskal 2018 (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak pertambahan nilai.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2018. SKP tersebut menetapkan Kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan Rp 7.997 (termasuk denda)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Januari 2023 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 2.101 pada tanggal 14 Maret 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, perseroan belum mendapatkan hasil putusan keberatan.

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPN. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp 8.890. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pengadilan pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan tersebut.

13. TAXATION (continued)**f. Tax assessments (continued)****Fiscal year 2018 (continued)**

As of the date of this financial report, the Company is in the process to file an objection for the underpayment of value added tax.

On December 23, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKP) for the fiscal year 2018. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, and income tax article 4 (2) with total amount Rp 7,997 (including penalty).

This underpayment has been paid on 19 Januari 2023 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 2.101 on 14 March 2023. As of the date of these financial statements, the tax court has not yet issued a decision on the appeal filed by the Company.

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020.

On 18 October 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT and CIT assessment letter. On that objection decision, Tax Office only agreed on CIT objection request amounting to Rp 8,890. On 14 January 2022, the Company submitted the request for appeal on above objection that have not been granted to the tax court. As of the date of these financial statements, the tax court has not yet issued a decision on the appeal filed by the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp 17.512 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Permohonan Peninjauan Kembali sebagian telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung, dimana total permohonan Peninjauan Kembali dimenangkan oleh Perseroan sebesar Rp 15.573. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu sisa hasil formal dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 2.987.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the tax Court.

On 15 October 2021, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from tax court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 17,512 from the amount originally claimed by the Company.

On 12 January 2022, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court. Judicial review request has been partially issued by the Supreme Court, where the total judicial review request won by the Company amounting to Rp 15,573. Up to the date of this financial statements, the Company is still waiting for the remaining formal result from Supreme Court for judicial review request amounting to Rp 2,987.

14. PINJAMAN

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman bank		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	4,024,613	2,323,617
PT Bank Panin Tbk	2,935,673	1,771,184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,648,103	3,120,618
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700,000	300,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	499,389	-
PT Bank BTPN Tbk	375,000	499,547
MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch	300,000	-
PT Bank ANZ Indonesia	225,390	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	100,981	-
PT Bank Shinhan Indonesia	41,631	62,425
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	1,397,423
	<u>11,850,780</u>	<u>9,474,814</u>

14. BORROWINGS

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Third parties		
Bank loans		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	4,024,613	2,323,617
PT Bank Panin Tbk	2,935,673	1,771,184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,648,103	3,120,618
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700,000	300,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	499,389	-
PT Bank BTPN Tbk	375,000	499,547
MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch	300,000	-
PT Bank ANZ Indonesia	225,390	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	100,981	-
PT Bank Shinhan Indonesia	41,631	62,425
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	-	1,397,423
	<u>11,850,780</u>	<u>9,474,814</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	2,926,978	3,843,170	PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	907,573	1,590,370	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	<u>748,807</u>	<u>131,037</u>	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch
	<u>4,583,358</u>	<u>5,564,577</u>	
	<u>16,434,138</u>	<u>15,039,391</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman	16,434,138	15,039,391	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>156,387</u>	<u>140,313</u>	Accrued interest expense (refer to Note 12)
	<u>16,590,525</u>	<u>15,179,704</u>	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Borrowings have the following settlement aging profile:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
< 1 tahun	9,584,030	8,481,400	< 1 year
1 - 2 tahun	4,773,066	4,486,726	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>2,077,042</u>	<u>2,071,265</u>	2 - 3 years
	<u>16,434,138</u>	<u>15,039,391</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2023, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,20% - 7,20% per tahun untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2022: 4,02% - 7,75%), antara 5,55% - 5,87% per tahun untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2022: 3,08% - 4,50%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 30 Juni 2023 tidak dijamin dengan jaminan fidusia (31 Desember 2022: Seluruh pinjaman bank tidak dijamin dengan jaminan fidusia) (lihat Catatan 5).

As at 30 June 2023, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.20% - 7.20% per annum for Rupiah currency (31 December 2022: 4.02% - 7.75%), between 5.55% - 5.87% per annum for US Dollar currency (31 December 2022: 3.08% - 4.50%). All borrowings as of 30 June 2023 are not secured with fiduciary (31 December 2022: All borrowings are not secured with fiduciary) (refer to Note 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Januari 2023.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Juni 2021 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

14. BORROWINGS (continued)

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 January 2023.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 24 June 2021 and was not renewed.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing-masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 September 2021, 24 Februari 2022, dan 29 November 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 200.000, Rp 100.000, dan Rp 1.100.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024, 30 September 2024, 24 Februari 2025, dan 29 November 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Centra Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 18 April 2023, 10 Mei 2023, dan 25 Mei 2023, masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 700.000, dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah penarikan yaitu pada 18 April 2026, 10 Mei 2026, dan 25 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 20 March 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100,000 and Rp 900,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 31 August 2021, 30 September 2021, 24 February 2022, and 29 November 2022 where each drawdown amounted to Rp 100,000, Rp 200,000, Rp 100,000, and 1,100,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 September 2024, 24 February 2025, and 29 November 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 20 March 2023, the Company obtained a long term credit facility PT Bank Centra Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 18 April 2023, 10 May 2023, and 25 May 2023, where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 700,000, and Rp 500,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 18 April 2026, 10 May 2026, and 25 May 2026 with monthly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 645.833.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 4.024.613 (31 Desember 2022: Rp 2.323.617).

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021, 30 Desember 2021, 29 Juni 2022, dan 4 Juli 2022 masing – masing sejumlah Rp 100.000, Rp 300.000, Rp 300.000, dan Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024, 30 Desember 2024, 29 Juni 2025, dan 4 Juli 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022, dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 500.000, dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

During 2023, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 645,833.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounted to Rp 4,024,613 (31 December 2022: Rp 2,323,617).

PT Bank Panin Tbk

On 18 December 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019, where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 31 August 2021, 30 December 2021, 29 June 2022, and 4 July 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and, Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024, 30 December 2024, 29 June 2025, and 4 July 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 6 September 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted at Rp 1,000,000 through drawdown on 30 September 2022, 20 October 2022, and 12 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 500,000, and Rp 400,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 September 2025, 20 October 2025, and 12 December 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000 melalui penarikan pada tanggal 30 September 2022, 20 Oktober 2022, dan 12 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 500.000, dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 30 September 2025, 20 Oktober 2025, dan 12 Desember 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 April 2023 dan 10 Mei 2023 masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 13 April 2026 dan 8 Mei 2026 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 2.935.673 (31 Desember 2022: Rp 1.771.184).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

On 6 September 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted at Rp 1,000,000 through drawdown on 30 September 2022, 20 October 2022, and 12 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 100,000, Rp 500,000, and Rp 400,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 September 2025, 20 October 2025, and 12 December 2025 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 March 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 13 April 2023 and 10 May 2023 each amounted to Rp 600,000 and Rp 900,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 13 April 2026 and 8 May 2026 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 March 2023, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum facility amounted to Rp 200,000.

During 2023, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 333,333.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 2,935,673 (31 December 2022: Rp 1,771,184).

14. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2023.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 untuk penarikan pertama dan kedua dan 23 September 2022 untuk penarikan ketiga, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing-masing sebesar Rp 900.000, Rp 100.000 dan Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023 untuk penarikan pertama, dan masing-masing 23 Maret 2024 untuk penarikan kedua dan ketiga dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, 30 Desember 2021, 28 Januari 2022, 24 Februari 2022, dan 28 April 2022 masing – masing sebesar Rp 300.000, Rp 50.000, Rp 350.000, Rp 300.000 dan Rp 300.000, dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 Juli 2024, 23 September 2024, 23 Desember 2024, 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, dan 23 April 2025 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2023.

On 21 May 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility has matured on 23 May 2022 for the first and second drawdowns and 23 September 2022 for the third drawdown, with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021, where each drawdown amounted to Rp 900,000, Rp 100,000 and Rp 500,000, respectively. This facility has a maturity date of 3 years after the drawdown date, namely on 19 May 2023 for the first drawdown, and 23 March 2024 for the second and third drawdown, respectively with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 28 July 2021, 30 September 2021, 30 December 2021, 28 January 2022, 24 February 2022, and 28 April 2022 where each drawdown is amounted to Rp 300,000, Rp 50,000 Rp 350,000, Rp 300,000, Rp 300,000, and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 23 July 2024, 23 September 2024, 23 December 2024, 23 January 2025, 23 February 2025, and 23 April 2025 with monthly principal repayment commenced 1 month after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 16 Desember 2022, 19 Desember 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 450.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah penarikan yaitu pada tanggal 23 Desember 2025 untuk semua penarikan, dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 725.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.648.103 (31 Desember 2022: Rp 3.120.618).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 700.000 (31 Desember 2022: Rp 300.000).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 14 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 16 December 2022, 19 December 2022, 20 December 2022, and 29 December 2022 where each drawdown is amounted to Rp 300,000, Rp 300,000, Rp 450,000, and Rp 450,000. This facility has a maturity date of 3 years after drawdown which is 23 December 2025 for all drawdowns, with quarterly principal repayment commenced 3 month after each drawdown date.

On 30 June 2023, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has not utilised this facility.

During 2023, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 725,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,648,103 (31 December 2022: Rp 3,120,618).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a Money Market Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted at Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a multi-currency facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 September 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 700,000 (31 December 2022: Rp 300,000).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 400.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 25 Mei 2026 dan 22 Juni 2026 dengan cicilan pembayaran pokok bulanan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 499.389 (31 Desember 2022: Rp nil).

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank BTPN Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non Bank' yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 31 Januari 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Februari 2022 dan 25 Mei 2022 sebesar Rp 100.000 dan Rp 400.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dan 25 Mei 2023 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan fasilitas jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 400.000. Perseroan belum melakukan penarikan terhadap fasilitas ini.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 500.000

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 December 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000. The company has not utilised this facility. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 May 2023 and 22 June 2023, where each drawdown is amounted to Rp 100,000 and Rp 400,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 25 May 2026 and 22 June 2026 with monthly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 499,389 (31 December 2022: nil).

PT Bank BTPN Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. The Company has signed new agreement and changed this facility to 'Pinjaman Non Bank' on 16 April 2018 and will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this facility was changed to a *multi-currency* facility and has been extended until 31 January 2022. This Facility has been re-extended until 31 January 2023.

On 21 December 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 February 2022 and 25 May 2022, where each drawdown is amounted to Rp 100,000 and Rp 400,000 and will mature on 24 February 2023 and 25 May 2023, with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

On 31 October 2022, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. The company has not utilised this facility.

During 2023, the Company has paid loan facilities from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 500,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 375.000 (31 Desember 2022: Rp 499.547).

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 451.780.000. Pada tanggal 27 Mei 2022, fasilitas ini telah di perpanjang hingga 31 Oktober 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch sebesar Rp 300.000 (31 Desember 2022: Rp nil).

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 Februari 2023 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Dolar AS 15.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp 225.930.000.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp 225.390 (31 Desember 2022: Rp nil).

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebesar Rp 100.981 (31 Desember 2022: Rp nil).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

As of 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 375,000 (31 December 2022: Rp 499,547).

MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multicurrency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 451,780,000. On 27 May 2022, the facility has been extended until 31 October 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch amounted to Rp 300,000 (31 December 2022: nil).

PT Bank ANZ Indonesia

On 23 February 2023, the Company obtained a multicurrency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to US Dollar 15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 225,930,000.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank ANZ Indonesia amounted to Rp 225,390 (31 December 2022: nil).

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended several times and recently the Facility has been extended until 30 August 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk amounted to Rp 100,981 (31 December 2022: nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 20.833.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 41.631 (31 Desember 2022: Rp 62.425).

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 1.400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 27 Mei 2022 dan 22 Juni 2022, dengan masing-masing penarikan sebesar Rp 700.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 27 Mei 2023 dan 22 Juni 2023 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar Rp 1.400.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (31 Desember 2022: Rp 1.397.423).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 5 May 2021 amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 3 years since the drawdown date on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2023, the Company has paid loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 20,833.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 41,631 (31 December 2022: Rp 62,425).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 29 March 2022 the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp1,400,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 27 May 2022 and 22 June 2022, where each drawdown is amounted to Rp 700,000. This facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 27 May 2023 and 22 June 2023 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

During 2023, the Company has paid loan facilities from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 1,400,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2023, there is no total outstanding balance from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (31 December 2022: Rp 1,397,423).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 28 Februari 2024.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u>	
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank, LTD	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank Indonesia, LTD,	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation LTD	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	<u>7,500,000</u>
Total	US Dollar	<u>300,000,000</u>

14. BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000. This Facility has been extended until 28 February 2022.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent

On 15 July 2021, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 300,000,000 (full amount), with PT Bank DBS Indonesia as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch
DBS Bank, LTD
Mizuho Bank Indonesia, LTD
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
BNP Paribas Indonesia
Shinsei Bank Limited
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, LTD
The Korea Development Bank, Singapore Branch
Bank of China, Hongkong Branch
Bank of China, Jakarta Branch
Cathay United Bank
PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited
Total

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 November 2021, 6 Desember 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 Mei 2022, 2 Juni 2022, 23 Juni 2022, 12 Juli 2022, dan 14 Juli 2022 masing – masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dollar AS 40.000.000, Dollar AS 60.000.000, Dollar AS 30.000.000, Dollar AS 30.000.000, Dollar AS 40.000.000, Dollar AS 30.000.000, dan Dollar AS 20.000.000 (nilai Penuh) dengan pembayaran cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 748.500.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 194.794.223 (nilai penuh) ekuivalen Rp 2.926.978 (31 Desember 2022: Dolar AS 244.305.478 (nilai penuh) ekuivalen Rp 3.843.170).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000
DBS Bank, Ltd.	US Dollar	28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar	8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	2,500,000
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with PT Bank DBS Indonesia as facility agent (continued)

The company has utilised total amount US Dollar 300,000,000 (full amount) of this facility through drawdown on 22 November 2021, 6 December 2021, 11 April 2022, 14 April 2022, 27 May 2022, 2 June 2022, 23 June 2022, 12 July 2022, and 14 July 2022 where each drawdown is amounted to US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 60,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 20,000,000 (full amount) with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2023, the Company has paid loan facilities from PT Bank DBS Indonesia Branch amounted to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 748,500.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 194,794,223 (full amount) equivalent to Rp 2,926,978 (31 December 2022: US Dollar 244,305,478 (full amount) equivalent to Rp 3,843,170).

Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as facility agent

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Development Bank of Japan Inc.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Cathay United Bank Co., Ltd.
DBS Bank, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
Bank of China (Hong Kong) Limited
The Gunma Bank, Ltd.
Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch
The Hyakugo Bank, Ltd.
The Export-Import Bank of the Republic of China
The Hachijuni Bank, Ltd.
The Korea Development Bank, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co, Ltd., Singapore Branch
Shinsei Bank, Ltd.
The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch
The Bank of Kyoto, Ltd.
BNP Paribas
Far Eastern International Bank, Ltd.
Total

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai agen fasilitas
(lanjutan)**

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing - masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank Ltd. Cabang Singapura sebesar Dolar AS 17.916.666 (nilai penuh), ekuivalen Rp 266.905.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar 30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar 20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar 8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Jumlah	US Dollar <u>138,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing-masing sejumlah Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 38.000.000 (nilai penuh).

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 March 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown are US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, and US Dollar 30,000,000 (full amount).

During 2023, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 17,916,666 (full amount), equivalent to Rp 266,905.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	US Dollar 10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar 8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Total	US Dollar <u>138,000,000</u>

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount) on 21 July 2021, 13 August 2021, 22 September 2021, and 15 October 2021 where each drawdown is US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 38,000,000 (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai agen fasilitas
(lanjutan)**

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Dolar AS 23.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 344.072.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 60.400.173 (nilai penuh), ekuivalen Rp 907.573 (31 Desember 2022: Dolar AS 101.097.820 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.590.370).

**Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang
Jakarta sebagai agen fasilitas**

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Cabang Hong Kong, Bank of China, Ltd Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

During 2023, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to US Dollar 23,000,000 (full amount), equivalent to Rp 344,072.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 60,400,173 (full amount), equivalent to Rp 907,573 (31 December 2022: US Dollar 101,097,820 (full amount), equivalent to Rp 1,590,370).

**Syndicated loans with The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Branch as facility agent**

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as facility agent. This Facility consists of 2 *Tranches* with the following detail:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai agen fasilitas

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Dolar AS 8.333.333 (nilai penuh), ekuivalen Rp 126.016.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 390.000.000 (nilai penuh), dengan PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum facilities (full amount)	
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	12,500,000
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
Citibank, N.A., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
PT. Bank DBS Indonesia	US Dollar	30,000,000
MUFG Bank,Ltd., Singapore Branch	US Dollar	50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	50,000,000
PT. Bank KEB Hana Indonesia	US Dollar	55,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	25,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	US Dollar	25,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	30,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch	US Dollar	<u>25,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>390,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 26 Juni 2023.

Selama tahun 2023, Perseroan belum melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 49.834.088 (nilai penuh), ekuivalen Rp 748.807 (31 Desember 2022: Dolar AS 8.329.861 (nilai penuh), ekuivalen Rp 131.037).

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 March 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 (full amount).

During 2023, the Company has paid borrowing facilities from HSBC amounted to US Dollar 8,333,333 (full amount), equivalent to Rp 126,016.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 26 May 2023, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 390,000,000 (full amount), with PT Bank HSBC Indonesia as a facility agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

PT Bank ANZ Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Limited
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT. Bank DBS Indonesia
MUFG Bank,Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT. Bank KEB Hana Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
RHB Bank Berhad
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch
Total

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 50,000,000 (full amount) on 26 June 2023.

During 2023, the Company has not paid loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia.

As at 30 June 2023, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounted to US Dollar 49,834,088 (full amount), equivalent to Rp 748,807 (31 December 2022: US Dollar 8,329,861 (full amount), equivalent to Rp 131,037).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

15. SECURITIES ISSUED

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	645,442	645,442	Continuance Bonds IV - Phase II Year 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	872,000	872,000	Continuance Bonds V - Phase I Year 2021
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021	774,671	774,671	Continuance Bonds V - Phase II Year 2021
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022	806,973	2,000,000	Continuance Bonds V - Phase III Year 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022	1,177,000	1,177,000	Continuance Bonds V - Phase IV Year 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023	<u>3,000,000</u>	<u>-</u>	Continuance Bonds V - Phase V Year 2023
	<u>7,276,086</u>	<u>5,469,113</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(13,131)</u>	<u>(9,840)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>7,262,955</u>	<u>5,459,273</u>	Net

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u>5,208</u>	<u>11,287</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	3,053,425	2,339,229	< 1 year -
- 1 – 2 tahun	1,581,644	1,646,671	1 – 2 years -
- 2 – 3 tahun	<u>2,641,017</u>	<u>1,483,213</u>	2 – 3 years -
	<u>7,276,086</u>	<u>5,469,113</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar: *Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:*

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Obligasi	7,276,086	5,469,113	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>44,935</u>	<u>30,028</u>	Accrued interest expense (refer to Note 12)
	<u>7,321,021</u>	<u>5,499,141</u>	

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	854,558	6.25%	17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	645,442	7.25%	7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020
(lanjutan)

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020
(continued)

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan idAAA (triple A, stable outlook).

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and idAAA (triple A, stable outlook).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020 Seri A pada tanggal 17 Oktober 2021.

The Company has fully repaid Continuance Bonds IV Phase II 2020 Serie A on 17 October 2021.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	628,000	4.60%	18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	872,000	6.25%	8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Interest of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 will be paid by the Company starting on January 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 30 June 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I 2021 Seri A pada tanggal 18 Juni 2022.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase I 2021 Serie A on 18 June 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021

Continuance Bonds V Phase II Year 2021

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	975,329	3.60%	7 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	774,671	5.30%	27 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021
(lanjutan)

Continuance Bonds V Phase II Year 2021
(continued)

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Interest of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid by the Company starting on January 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 30 June 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II 2021 Seri A pada tanggal 7 November 2022.

The Company has fully repaid Continuance Bonds V Phase II 2021 Serie A on 7 November 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022

Continuance Bonds V Phase III Year 2022

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,193,027	3.50%	5 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	806,973	5.60%	25 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Juni 2022.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 will be paid by the Company starting on June 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase III Year 2022 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022

Continuance Bonds V Phase IV Year 2022

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	500,760	5.00%	8 November/ November 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	676,240	6.80%	28 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 will be paid by the Company starting on January 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A dan Seri B ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Continuance Bonds V Phase IV Year 2022 Serie A and Serie B based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023

Continuance Bonds V Phase V Year 2023

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,035,223	6.00%	5 Maret/ Maret 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,964,777	6.80%	24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase V Year 2023 will be paid on a quarterly basis.

Bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Mei 2023.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase V Year 2023 will be paid by the Company starting on May 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As of 30 June 2023, the rating of Continuance Bonds V Phase V Year 2022 based on Pefindo was idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings was AAA (idn).

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 30 Juni 2023 sejumlah Rp 25.019 - debit (31 Desember 2022: Rp 16.904 - debit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, jumlah sebesar Rp 341.212 (kredit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (31 Desember 2022: Rp 433.284 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 333.141 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 8.071 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (31 Desember 2022: masing-masing Rp 625.531 (kredit) dan Rp 192.247 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2023, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank Mizuho Indonesia.

As at 30 June 2023, the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Mizuho Indonesia.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivative assets and liabilities, as at 30 June 2023 amounted to Rp 25,019 - debit (31 December 2022: Rp 16,904 - debit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 30 June 2023, the total amount of Rp 341,212 (credit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (31 December 2022: Rp 433,284 (debit)). The amount consists of Rp 333,141 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 8,071 debited to interest and financing charges in profit and loss (31 December 2022: Rp 625,531 (credit) and Rp 192,247 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/June 2023		
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	19,000	08 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	17,722	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	16,889	04 April/ April 2022	11 April/ April 2025	1,358	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	14,250	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	237	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,667	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	9,354	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,667	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	8,370	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,667	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	6,039	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,667	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	3,664	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,667	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	3,389	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	20 Juni/ June 2023	26 Juni/ June 2026	322	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,660	20 Juni/ June 2023	26 Juni/ June 2026	-	462
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,500	14 September/ September 2021	22 September/ September 2024	643	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,500	05 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	568	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	20 Juni/ June 2023	26 Juni/ June 2026	367	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,340	20 Juni/ June 2023	26 Juni/ June 2026	-	451
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,778	04 April/ April 2022	11 April/ April 2025	6,581	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,500	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	438	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,333	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	5,963	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,333	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	275	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,250	05 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	137	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,333	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	5,420	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	7,333	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	4,849	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,333	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	3,499	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,333	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	2,123	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	7,333	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	1,964	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,333	30 November/ November 2021	06 Desember/ December 2024	5,017	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,500	07 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	254	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,750	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	4,317	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,750	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	178	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,222	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	777	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,667	30 November/ November 2021	06 Desember/ December 2024	2,906	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,750	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	2,501	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,750	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	103	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,445	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	450	-
	Dolar AS/ US Dollar	306,500			99,785	913
Total	306,500				99,785	913

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2022		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	25,333	8 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	38,919	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	21,111	4 April/ April 2022	11 April/ April 2025	27,913	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,500	5 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	25,651	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,500	14 September/ September 2021	22 September/ September 2024	27,279	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	17,417	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	10,034	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	14,095	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	20,936	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,833	27 Mei/ May 2022	2 Juni/ June 2025	17,104	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	15,833	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	20,713	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	15,833	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	13,393	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,222	4 April/ April 2022	11 April/ April 2025	16,178	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,667	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	15,403	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,667	13 Juli/ July 2021	21 Juli/ July 2024	14,659	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	11,611	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	7,172	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,083	5 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	5,817	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	8,170	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	12,134	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,167	27 Mei/ May 2022	02 Juni/ June 2025	9,913	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,167	11 April/ April 2022	14 April/ April 2025	12,004	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	9,167	23 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	7,763	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,444	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	11,939	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,722	7 Juli/ July 2022	14 Juli/ July 2025	4,157	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,333	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	9,700	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,333	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	10,002	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,278	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	4,097	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,889	30 November/ November 2021	6 Desember/ December 2024	6,917	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	4,089
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,667	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	5,621	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,667	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	5,795	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,056	20 Juni/ June 2022	23 Juni/ June 2025	2,375	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	24 Maret/ March 2020	3 April/ April 2023	-	3,384
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	30 Maret/ March 2020	6 April/ April 2023	-	2,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,012	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	3,183
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,125	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	3,932	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,083	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	2,313	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,417	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,734	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,417	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,752	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,063	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	1,503	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,063	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	1,491	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	553	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	619	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	8 April/ April 2020	16 April/ April 2023	-	436
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	375	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	694	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	24 Maret/ March 2020	3 April/ April 2023	-	361

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2022		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities	
<i>Cross Currency Swap (lanjutan)</i>						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	30 Maret/ March 2020	6 April/ April 2023	-	250
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	7 April/ April 2020	15 April/ April 2023	-	339
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	281	11 Maret/ March 2020	18 Maret/ March 2023	315	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	483	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	250	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	486	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	187	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	265	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	187	4 Maret/ March 2020	11 Maret/ March 2023	263	-
	Dolar AS/ US Dollar	355,750			403,703	14,393
	Total	355,750			403,703	14,393

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL

Modal Saham

Share Capital

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	280,000,000	100%	280,000,000,000

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 2.648.240 (dalam jutaan Rupiah) dari laba bersih tahun 2022 (2022: Rp 864.360 (dalam jutaan Rupiah) dari laba bersih tahun 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 April 2022).

Based on Circular Shareholders Resolution dated on 6 April 2023, the shareholders approved final dividend of Rp 2,648,240 (in Millions of Rupiah) per ordinary share to be paid from 2022 net profit (2022: Rp 864,360 ((in Millions of Rupiah) per ordinary share to be paid from 2021 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 7 April 2022).

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-010/FIF/2022 tertanggal 18 Oktober 2022, Dewan Komisaris dan para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 525.560 (dalam jutaan Rupiah) dari laba bersih tahun 2022 (2021: Rp 369.600 (dalam jutaan Rupiah) per saham biasa dari laba bersih tahun 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 tertanggal 6 Oktober 2021).

Based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2022 dated 18 October 2022 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-010/FIF/2022 dated 18 October 2022, Board of Commissioners and Board of Directors approved interim dividend of Rp 525,560 (in Millions of Rupiah) per ordinary share to be paid from 2022 net profit (2021: Rp 369,600 (in Millions of Rupiah) per ordinary share to be paid from 2021 net profit based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2021 dated 5 October 2021 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 dated 6 October 2021).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	36,020
Tambahan modal disetor akibat pelepasan entitas anak (lihat Catatan 1)	<u>-</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	<u><u>36,020</u></u>

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2023
Additional paid in capital due to disposal of subsidiary (refer to Note 1)
Balance as of 30 June 2023

**18. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000 (31 Desember 2022: Rp 1.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 tanggal 6 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 32 dengan notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2022 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000 dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of 30 June 2023, the Company has set up statutory reserves of Rp 1,000 (31 December 2022: Rp 1,000), based on the statement of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Federal International Finance regarding the stipulation of the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year dated on 6 April 2023, which was notarised under deed No. 32 of Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., which the shareholder approved the 2022 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen - Pihak ketiga	4,270,493	3,867,664	<i>Consumer financing income Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - Pihak ketiga	64,818	241,816	<i>Income from joint financing without recourse Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - Pihak ketiga	133,103	190,809	<i>Income from sharia consumer financing Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah - Pihak ketiga	<u>22</u>	<u>612</u>	<i>Income from sharia joint financing without recourse Third parties -</i>
	<u>4,468,436</u>	<u>4,300,901</u>	

20. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

20. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Denda atas keterlambatan pembayaran	81,342	49,950	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>17,428</u>	<u>19,014</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>98,770</u>	<u>68,964</u>	

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	6,488	5,074	<i>Excess receipts from customers</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 9)	203	387	<i>Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 9)</i>
Lain-lain	<u>1,293</u>	<u>2,387</u>	<i>Others</i>
	<u>7,984</u>	<u>7,848</u>	

22. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

22. INCOME FROM IJARAH – NET

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Pihak ketiga	1,260,660	92,193	<i>Third parties</i>
Beban amortisasi	<u>(900,667)</u>	<u>(68,907)</u>	<i>Amortization expense</i>
Bersih	<u>359,993</u>	<u>23,286</u>	<i>Net</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	595,097	626,083	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	114,191	108,180	Depreciation (refer to Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	89,772	79,292	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	76,593	128,795	Professional fees
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	56,638	53,792	Right-of-use asset depreciation (refer to Note 9)
Komunikasi	45,231	43,926	Communications
Pajak dan perijinan	27,001	27,671	Taxes and licenses
Perjalanan	23,977	14,097	Travelling
Perlengkapan kantor	16,141	15,789	Office supplies
Listrik, air dan gas	14,848	14,177	Electricity, water and gas
Sewa	10,831	14,829	Rent
Iklan dan promosi	6,628	28,048	Advertising and promotion
Pelatihan	4,833	2,590	Training
Beban pajak final	3,486	3,803	Final tax expense
Sumbangan dan kontribusi	2,010	1,478	Donations and contributions
Representasi dan jamuan	22	22	Representation and entertainment
Lain-lain	1,051	813	Others
	<u>1,088,350</u>	<u>1,163,385</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	39,553	39,138	Salary, wages and allowances
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	28,123	17,000	Right-of-use asset depreciation (refer to Note 9)
Sewa	6,258	11,758	Rent
Jasa tenaga ahli	6,205	130	Professional fee
Asuransi	3,992	3,193	Insurance
	<u>84,131</u>	<u>71,219</u>	
	<u>1,172,481</u>	<u>1,234,604</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Bunga pinjaman bank	460,516	347,018	Interest on bank loans
Bunga obligasi	208,445	192,072	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	100,803	84,396	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 15)	5,208	6,356	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa	5,409	5,461	Interest expense on lease liabilities
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	(181)	66	Loss on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>780,200</u>	<u>635,369</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	95,124	88,536	<i>Pension benefits and other post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>166,189</u>	<u>158,466</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u><u>261,313</u></u>	<u><u>247,002</u></u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 11 Januari 2023.

Employee benefit obligations for the period ended 30 June 2023 and 31 December 2022 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 11 January 2023.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	7.0% - 7.5%	<i>Discount rate</i> -
- Kenaikan gaji di masa datang	7.0%	7.0%	<i>Future salary increases</i> -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>		<i>Table of mortality</i> -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>5% from mortality rate</i>		<i>Disability rate</i> -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ <i>5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter</i>		<i>Withdrawal rate</i> -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i> -

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya**Pension and other post-employment benefits**

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk semua karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2023, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 4 peserta dan 12.229 orang (31 Desember 2022: 6 peserta dan 11.726 orang) (tidak diaudit).

As at 30 Juni 2023, DPA 1 and DPA 2 have 4 participants and 12,229 participants, respectively (31 December 2022 6 participants and 11,726 participants) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Nilai kini kewajiban	97,483	91,662
Nilai wajar aset program	(2,359)	(3,126)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>95,124</u>	<u>88,536</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	91,662	(3,126)	88,536
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Biaya jasa kini	6,715	-	6,715
Beban/(penghasilan) bunga	3,238	(100)	3,138
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	187	187
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	-	-
luran pemberi pekerja	-	(85)	(85)
luran pekerja	94	(94)	-
Imbalan yang dibayar	(4,226)	859	(3,367)
Pada akhir tahun	<u>97,483</u>	<u>(2,359)</u>	<u>95,124</u>

	31 Desember/December 2022		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations
Pada awal tahun	129,746	(8,332)	121,414
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	(26,375)	-	(26,375)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - penghasilan komprehensif lain	(5,467)	-	(5,467)
Biaya jasa kini	16,144	-	16,144
Beban/(penghasilan) bunga	6,160	(325)	5,835
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	(344)	(344)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	489	-	489
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,319)	-	(14,319)
luran pemberi pekerja	-	(1,378)	(1,378)
luran pekerja	70	(70)	-
Imbalan yang dibayar	(14,786)	7,323	(7,463)
Pada akhir tahun	<u>91,662</u>	<u>(3,126)</u>	<u>88,536</u>

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban	97,483	91,662	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(2,359)	(3,126)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>95,124</u>	<u>88,536</u>	Net post-employment benefit liabilities

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/June 2023			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	91,662	(3,126)	88,536	At beginning of year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	-	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method - profit or loss
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method - other comprehensive income
Biaya jasa kini	6,715	-	6,715	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	3,238	(100)	3,138	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	187	187	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	-	-	Experience adjustment on obligation
luran pemberi pekerja	-	(85)	(85)	Employer's contributions
luran pekerja	94	(94)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(4,226)	859	(3,367)	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>97,483</u>	<u>(2,359)</u>	<u>95,124</u>	At end of year

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Awal tahun	158,466	151,636
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	20,482	39,391
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(607)	(13,349)
Beban jasa lalu - amendemen	(12,152)	3,379
Imbalan yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>(22,591)</u>
Saldo akhir	<u>166,189</u>	<u>158,466</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Biaya jasa kini	15,437	30,768
Biaya bunga	5,045	8,623
Biaya jasa lalu	-	3,379
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(607)</u>	<u>(13,349)</u>
	<u>19,875</u>	<u>29,421</u>

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah memenuhi persyaratan minimum UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan PascaKerja ("IPK").

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage merupakan anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Awal tahun	158,466	151,636
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	20,482	39,391
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(607)	(13,349)
Beban jasa lalu - amendemen	(12,152)	3,379
Imbalan yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>(22,591)</u>
Saldo akhir	<u>166,189</u>	<u>158,466</u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Biaya jasa kini	15,437	30,768
Biaya bunga	5,045	8,623
Biaya jasa lalu	-	3,379
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(607)</u>	<u>(13,349)</u>
	<u>19,875</u>	<u>29,421</u>

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 30 June 2023 and 31 December 2022 have fulfilled the minimum requirement of Job Creation Act No.11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK").

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SMA. Perseroan bekerja sama dengan SMA dalam pembiayaan berbasis syariah.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed assets with AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate controlling shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate controlling shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SMA. The Company cooperated with SMA on sharia financing activities.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate controlling shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, ADA merupakan entitas asosiasi Perseroan. Perseroan memiliki 25% saham di ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International merupakan pemegang saham utama dari AK. AK merupakan pemegang saham dari Perseroan.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**Dana Pensiun Astra (DPA)**

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate controlling shareholder of SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Since 1 July 2021, ADA is an associate entity of the Company. The Company owns a 25% share in ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International is the ultimate controlling shareholder of AK. AK is the shareholder of the Company.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	4,173	1,669	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Asuransi Astra Buana	21,490	6,368	PT Asuransi Astra Buana
PT Sharia Multifinance Astra	755	1,064	PT Sharia Multifinance Astra
PT Astra Multi Finance	-	596	PT Astra Multi Finance
	<u>26,418</u>	<u>9,697</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	29,271	686	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	4	27	PT Matra Graha Sarana
	<u>29,275</u>	<u>713</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.08%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associate
PT Astra Digital Arta	70,385	78,120	PT Astra Digital Arta
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.19%</u>	<u>0.23%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
PT Astra International Tbk	1,086	689	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Serasi Autoraya	27,199	28,056	PT Serasi Autoraya
PT Astra Multi Finance	26,411	-	PT Astra Multi Finance
	<u>53,610</u>	<u>28,056</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.20%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	608,154	554,609	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.26%</u>	<u>2.37%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Beban usaha			Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan			Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	18,563	19,839	Board of Directors and key management
Dana Pensiun Astra	20,990	19,300	Dana Pensiun Astra
- Sewa			Rent -
PT Serasi Autoraya	5,466	1,162	PT Serasi Autoraya
PT Matra Graha Sarana	509	143	PT Matra Graha Sarana
PT Samadista Karya	283	10,453	PT Samadista Karya
- Penyusutan atas aset hak-guna aset			Depreciation of right-of-use asset -
PT Matra Graha Sarana	10,433	9,345	PT Matra Graha Sarana
PT Serasi Autoraya	6,917	7,655	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	10,773	-	PT Samadista Karya
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	3,992	3,193	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli			Professional fee -
PT Serasi Autoraya	205	130	PT Serasi Autoraya
PT Sedaya Multi Investama	6,000	-	PT Sedaya Multi Investama
	<u>84,131</u>	<u>71,220</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>7.18%</u>	<u>5.77%</u>	Percentage of total operating expenses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	30 Juni/June 2023		31 Desember/December 2022	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / <i>unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2024	Tidak terbatas / <i>unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2023
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dapat ditukar dengan Syariah/ <i>interchangeable with Sharia</i>)	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2023	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2023
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 300,000	30 Juni/June 2022 – 30 Juni/June 2024	Rp 300,000	30 Juni/June 2022 – 30 Juni/June 2024
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2024	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2023
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/ September 2024	Rp 300,000	29 September/September 2022 – 29 September/ September 2024

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2022 dan 2021 adalah berkisar 1% - 30% dan 1% - 30% dari Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing *without recourse*

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 30 June 2023 and 31 December 2022 as follows:

In these joint financing *without recourse* arrangements, the portion of each parties in 2022 and 2021 range from 1% - 30% and 1% - 30% from the Company.

In these joint financing arrangements *without recourse*, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan bersama *without recourse*
 (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
 (continued)

a. Joint financing (continued)

Joint financing *without recourse* (continued)

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan syariah (lanjutan)

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
 (continued)

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	30 Juni/June 2023		31 Desember/December 2022	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022
	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 30 Juni/June 2023	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 30 Juni/June 2023

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo piutang pembiayaan *Murabahah* yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 1.266.341 (31 Desember 2022: Rp 1.286.131).

As at 30 June 2023, the outstanding *Murabahah* financing receivables managed by the Company is Rp 1.266.341 (31 December 2022: Rp 1,286,131).

Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak ada saldo piutang pembiayaan *Wakalah* yang dikelola oleh Perseroan (31 Desember 2022: Nihil).

As at 30 June 2023, there's no outstanding *Wakalah* financing receivables managed by the Company (31 December 2022: Nil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
 Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
 Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
 Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
 (continued)

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	30 Juni/June 2023				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	4,323,660	81,492	63,284	4,468,436	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	359,993	359,993	Income from ijarah
Bunga dan denda	79,184	1,343	18,243	98,770	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	6,010	170	1,804	7,984	Other income
Jumlah penghasilan	4,408,854	83,005	443,324	4,935,183	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,172,481)	(1,172,481)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(780,200)	(780,200)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(293,020)	1,345	(55,083)	(346,758)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(7,736)	(7,736)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(101,825)	(6,262)	-	(108,087)	Other impairment charges
Jumlah beban	(394,845)	(4,917)	(2,015,500)	(2,415,262)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,014,009	78,088	(1,572,176)	2,519,921	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(559,139)	(559,139)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	4,014,009	78,088	(2,131,315)	1,960,782	NET INCOME
JUMLAH ASET	30,733,527	308,299	6,240,516	37,282,343	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	26,856,545	26,856,545	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/December 2022				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,512,234	189,235	21,400	8,722,869	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	70,359	70,359	Income from ijarah
Bunga dan denda	151,015	2,887	445	154,347	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	10,393	2,182	3,010	15,585	Other income
Jumlah penghasilan	8,673,642	194,304	95,214	8,963,160	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,325,992)	(2,325,992)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,245,696)	(1,245,696)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,093,724)	5,821	(28,517)	(1,116,420)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(22,101)	(22,101)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(164,307)	(8,535)	-	(172,842)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,258,031)	(2,714)	(3,622,306)	(4,883,051)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,415,611	191,590	(3,527,092)	4,080,109	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(906,449)	(906,449)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	7,415,611	191,590	(4,433,541)	3,173,660	NET INCOME
JUMLAH ASET	30,605,126	260,252	3,677,078	34,542,456	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,420,939	23,420,939	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 243 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 243 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	1,119,668	934,719	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	358,387	354,377	West Java area -
- Area Jawa Tengah	486,501	493,621	Central Java area -
- Area Jawa Timur	582,192	563,455	East Java area -
- Area Sumatera	1,159,656	993,129	Sumatera area -
- Area Kalimantan	487,404	425,040	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	453,609	390,011	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>287,766</u>	<u>246,647</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>4,935,183</u>	<u>4,400,999</u>	Total income
	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Aset			Assets
- Area Jabodetabek	8,571,615	8,047,526	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,744,460	2,905,274	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,173,425	4,323,669	Central Java area -
- Area Jawa Timur	4,905,795	5,194,982	East Java area -
- Area Sumatera	8,523,007	8,063,868	Sumatera area -
- Area Kalimantan	3,247,691	3,038,794	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	3,064,232	2,922,681	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,303,379</u>	<u>2,133,321</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>37,533,604</u>	<u>36,630,115</u>	Total assets
Ditambah:			Addition:
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	<u>2,599,431</u>	<u>885,550</u>	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,850,692)</u>	<u>(2,973,209)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>37,282,343</u>	<u>34,542,456</u>	Total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	
Laba bersih	1.960.782	1.506.047	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	280.000	280.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>7.003</u>	<u>5.379</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

29. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principles of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the foreign exchange Loans' principles and interest from foreign exchange floating rate to Rupiah fixed rate.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

	30 Juni/June 2023		31 Desember/December 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	12,176	Dolar AS/ US Dollar	10,741	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(328,220,430)	Dolar AS/ US Dollar	(355,750,000)	Borrowings
Dikurangi:					Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	328,220,430	Dolar AS/ US Dollar	355,750,000	Hedging
Aset bersih		<u>12,176</u>		<u>10,741</u>	Net asset
		<u>183</u>		<u>169</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 4.943.656 (31 Desember 2022: Dolar AS 355.750.000) (lihat Catatan 16).

As at 30 June 2023, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 4,943,656 (31 December 2022: US Dollar 355,750,000) (refer to Note 16).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi/nilaikan.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.
- Consumer financing receivables and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV tingkat pengangguran dan indeks pembelian barang tahan lama (2021: inflasi dan trade and service).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	1,144,670	618,239
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	31,905,775	31,271,743
Piutang lain-lain - bersih ^{*)}	185,260	77,844
Jumlah	<u>333,235,705</u>	<u>31,967,826</u>

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of unemployment rate and durable goods purchasing index (2021: inflation and trade and service).

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statements of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Statements of financial position:	
	Cash and cash equivalents
	Consumer financing receivables - net
	Other receivables - net ^{*)}
	Total

^{*)} Consists of employee loans, key management loans and others

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 30 June 2023 and 31 December 2022 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivables - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, credit quality of financial assets are divided as follows:

	30 Juni/June 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	1,144,670	-	-	1,144,670	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	18,969,758	15,209,585	541,136	34,720,479	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	185,260	-	-	185,260	Other receivables
Jumlah aset	19,155,018	15,209,585	541,136	36,050,409	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,814,704)	Allowance for impairment losses
				<u>33,235,705</u>	
	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	618,239	-	-	618,239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	18,395,428	15,513,549	306,777	34,215,754	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain ^{*)}	77,844	-	-	77,844	Other receivables ^{*)}
Jumlah aset	19,091,511	15,513,549	306,777	34,911,837	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(2,944,011)	Allowance for impairment losses
				<u>31,967,826</u>	

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

^{*)} Consists of employee loans, key management loans and others

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan stage 1 dan "yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivables that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 30 June 2023 and 31 December 2022 can be assessed based on internal monitoring as follows:

	30 Juni/June 2023			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	13,862,664	1,095,484	14,958,148	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,084,356	555,998	3,640,354	Used motor vehicle
Elektronik	339,120	32,136	371,256	Electronic
	<u>17,286,140</u>	<u>1,683,618</u>	<u>18,969,758</u>	
	31 Desember/December 2022			
	Baik/ Good	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	13,750,587	924,284	14,674,871	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	2,909,030	423,951	3,332,981	Used motor vehicle
Elektronik	363,399	24,177	387,576	Electronic
	<u>17,023,016</u>	<u>1,372,412</u>	<u>18,395,428</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing receivables "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Kategori ini dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan konsumen kepada Perseroan. Namun, terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company.
- Has an overdue history
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal of consumer financing receivables to the Company. However, there are considerations related to the customer's ability to make payments at maturity due to having experienced late payments.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada *stage 2* dan "yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2023					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	9,677,949	4,310,787	290,539	14,279,275	1 - 30 days
31 - 60 hari	439,445	218,546	17,991	675,982	31 - 60 days
61 - 90 hari	168,082	73,516	12,730	254,328	61 - 90 days
	<u>10,285,476</u>	<u>4,602,849</u>	<u>321,260</u>	<u>15,209,585</u>	
31 Desember/December 2022					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	9,590,130	4,734,829	394,576	14,719,535	1 - 30 days
31 - 60 hari	401,802	165,890	17,098	584,790	31 - 60 days
61 - 90 hari	146,439	54,051	8,734	209,224	61 - 90 days
	<u>10,138,371</u>	<u>4,954,770</u>	<u>420,408</u>	<u>15,513,549</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2023					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	578,972	1,921,795	443,244	2,944,011	Beginning balance
Penambahan	(9,119)	289,070	66,807	346,758	Additions
Penghapusan piutang					Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	(461,492)	(166,951)	(7,457)	(635,900)	Recovery from written-off receivables
	<u>90,061</u>	<u>66,084</u>	<u>3,690</u>	<u>159,835</u>	
Saldo akhir	<u>198,422</u>	<u>2,109,998</u>	<u>506,284</u>	<u>2,814,704</u>	Ending balance
31 Desember/December 2022					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	651,397	1,752,558	400,588	2,804,543	Beginning balance
Penambahan	700,361	372,659	43,400	1,116,420	Additions
Penghapusan piutang	(971,382)	(334,730)	(9,768)	(1,315,880)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang					Recovery from written-off receivables
	<u>198,596</u>	<u>131,308</u>	<u>9,024</u>	<u>338,928</u>	
Saldo akhir	<u>578,972</u>	<u>1,921,795</u>	<u>443,244</u>	<u>2,944,011</u>	Ending balance

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d(v).

Debtors are monitored and analysed based on *days past due* and qualitative criteria as explained in Note 2d(v).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	30 Juni/June 2023										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	1,144,670	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,562,601	11,167,819	2,911,731	78,328	-	-	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain*)	-	-	-	-	-	-	-	-	185,260	185,260	Other receivables*)
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	99,785	99,785	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	1,144,670	-	-	-	20,562,601	11,167,819	2,911,731	78,328	285,045	36,150,194	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,814,704)	Allowance for impairment losses
Jumlah										33,335,490	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyakur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	516,811	516,811	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	209,745	209,745	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	608,154	608,154	premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,256,834	1,256,834	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	7,151,560	2,925,847	1,773,373	-	-	11,850,780	Borrowings
- Dolar AS	2,432,469	1,847,219	303,670	-	-	-	-	-	-	4,583,358	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,049,218	1,579,120	2,634,617	-	-	7,262,955	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	913	913	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2,432,469	1,847,219	303,670	-	10,200,778	4,504,967	4,407,990	-	2,592,457	26,289,550	Total financial liabilities
Derivatif	(1,287,799)	(1,847,219)	(303,670)	-	10,361,823	6,692,852	(1,496,259)	78,328	(2,206,117)	9,860,645	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	2,432,469	1,847,219	303,670	-	(2,432,469)	(1,847,219)	(303,670)	-	-	-	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	1,144,670	-	-	-	7,929,354	4,815,633	(1,799,929)	78,328	(2,206,117)	6,924,478	Net position, net of allowance for impairment losses

*) Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others¹⁾

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2022										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years					2 - 3 tahun/ years
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	618,239	-	-	-	-	-	-	-	-	618,239	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,960,543	9,862,599	2,330,577	62,035	-	34,215,754	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	77,844	77,844	Other receivables ^{*)}
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	403,703	403,703	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	618,239	-	-	-	21,960,543	9,862,599	2,330,577	62,035	481,547	35,315,540	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,944,011)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,371,529	Total
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyakur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	512,275	512,275	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	179,375	179,375	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	554,609	554,609	Insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	979,874	979,874	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	5,785,792	2,324,450	1,364,572	-	-	9,474,814	Rupiah -
- Dolar AS	2,695,607	2,162,276	706,694	-	-	-	-	-	-	5,564,577	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,336,439	1,643,146	1,479,688	-	-	5,459,273	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	14,393	14,393	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2,695,607	2,162,276	706,694	-	8,122,231	3,967,596	2,844,260	-	2,240,526	22,739,190	Total financial liabilities
	(2,077,368)	(2,162,276)	(706,694)	-	13,838,312	5,895,003	(513,683)	62,035	(1,758,979)	12,576,350	
Derivatif	2,695,607	2,162,276	706,694	-	(2,695,607)	(2,162,276)	(706,694)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	618,239	-	-	-	11,142,705	3,732,727	(1,220,377)	62,035	(1,758,979)	12,576,350	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,632,339	Net position, net of allowance for impairment losses

^{*)} Terdiri dari pinjaman karyawan, pinjaman manajemen kunci dan lain-lain

Consists of employee loans, key management loans and others ¹⁾

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets use fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021, untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF, dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 30 Juni 2023, untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Perseroan saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan *swap* terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	30 Juni/June 2023	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman	-	3,863,403
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	-	3,863,403

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

In 2017, the UK's *Financial Conduct Authority* (FCA) announced plans to discontinue the use of LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the *ICE Benchmark Administration* (IBA) officially announced plans to discontinue the publication of the benchmark LIBOR rate. As a response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced plans to partially suspend the publication of the LIBOR reference rate by IBA which will be held in 2 (two) stages as follows:

1. On 31 December 2021, for all LIBOR reference rates tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for tenors of 1 (one) week and 2 (two) months.
2. On 30 June 2023, for the LIBOR reference rate in USD for Overnight tenors, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Company currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 30 June 2023 and 31 December 2022 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(iii) Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang terekspos terhadap USD LIBOR dalam jumlah nosional adalah Dolar AS 256.500.000 (nilai penuh).

	31 Desember/December 2022	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman	-	5,596,303
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	-	5,596,303

Pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang terekspos terhadap Dolar AS LIBOR dalam jumlah nosional adalah Dolar AS 355.750.000 (nilai penuh).

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(iii) Interest rate risk** (continued)

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 30 June 2023 and 31 December 2022 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark: (continued)

As at 30 June 2023, the number of cross currency swap and interest rate swap contracts which exposed to USD LIBOR in notional amounts is US Dollar 256,500,000 (full amount).

	31 Desember/December 2022	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman	-	5,596,303
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	-	5,596,303

Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

As at 31 December 2022, the number of cross currency swap and interest rate swap contracts which exposed to US Dollar LIBOR in notional amounts is US Dollar 355,750,000 (full amount).

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 30 June 2023 and 31 December 2022:

30 Juni/June 2023							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	516,811	516,811	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	209,745	209,745	-	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	608,154	495,847	111,163	1,132	12	-	Insurance premium payable
Akrual	1,256,834	1,256,834	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	16,434,138	9,584,030	4,773,066	2,077,042	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	7,262,955	3,049,217	1,579,120	2,634,618	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	26,288,637	15,112,485	6,463,349	4,712,792	12	-	Total liabilities
Derivatif		-	-	-	-	-	Derivative
Arus masuk	8,675,712	4,526,131	2,312,017	1,837,564	-	-	In flow
Arus keluar	(8,385,993)	(4,376,544)	(2,238,053)	(1,771,396)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	289,719	149,587	73,964	66,168	-	-	Derivative - net
31 Desember/December 2022							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	512,275	512,275	-	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	179,375	179,375	-	-	-	-	Other payables
Utang premi asuransi	554,609	453,874	99,708	1,009	18	-	Insurance premium payable
Akrual	979,874	979,874	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman	15,039,391	8,481,400	4,486,726	2,071,265	-	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan							Securities issued
- Obligasi	5,469,113	2,339,229	1,646,671	1,483,213	-	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	22,734,637	12,946,027	6,233,105	3,555,487	18	-	Total liabilities
Derivatif							Derivative
Arus masuk	5,596,303	2,709,665	2,165,634	721,004	-	-	In flow
Arus keluar	(5,185,323)	(2,517,989)	(1,995,627)	(671,707)	-	-	Out flow
Derivatif - bersih	410,980	191,676	170,007	49,297	-	-	Derivative - net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan hierarki nilai wajar:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 30 June 2023 and 31 December 2022 based on fair value hierarchy:

		30 Juni/June 2023					
		Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Aset derivatif		99,785	-	99,785	-	99,785	Derivative assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas derivatif		913	-	913	-	913	Derivative liabilities
		31 Desember/December 2022					
		Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Aset derivatif		403,703	-	403,703	-	403,703	Derivative assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas derivatif		14,393	-	14,393	-	14,393	Derivative liabilities

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi nilai wajar utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(v) Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate of the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivables are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealer payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payables

Fair value of insurance premium payables are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(vi) Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	16,434,138	15,039,391	<i>Borrowings -</i>
- Surat berharga yang diterbitkan	<u>7,262,955</u>	<u>5,459,273</u>	<i>Securities issued -</i>
Jumlah pinjaman	<u>23,697,093</u>	<u>20,498,664</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>10,425,798</u>	<u>11,121,517</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>2.27</u>	<u>1.84</u>	<i>Gearing ratio</i>

31. SALING HAPUS

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(vi) Capital Risk Management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of equity as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

31. OFFSETTING

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 : "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - "Informasi Komparatif";

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**33. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN
PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85.45%	90.40%	Net financing receivables to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	194.14%	207.93%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	16.50%	13.36%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF") - bruto	1.56%	0.90%	Non-performing financing ratio ("NPF") - gross
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	3744.25%	3989.96%	Equity to paid up capital ratio
Rasio permodalan	36.01%	38.00%	Capital ratio

**32. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74: "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 74: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information";

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

**33. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK
REGULATION**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)